

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga berwujud Mata pelajaran yang diajarkan pada tingkat sekolah tertentu, pendidikan dan kesehatan menekankan pada aktivitas jasmani dan hidup sehat untuk pertumbuhan dan perkembangan di semua tingkat—fisik, mental, sosial, dan emosional—serta keselarasan dan keseimbangan (Tauhid,Aufan & Sregar, 2020, hal. 106). Di era modern ini, kemajuan teknologi berlangsung dengan sangat cepat, membawa dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, mulai dari sosial budaya, politik, hingga olahraga. Futsal, salah satu cabang olahraga yang kian populer, mendapat perhatian khusus di tengah perkembangan ini. Olahraga futsal kini dikenal luas, baik di kancah internasional, nasional, maupun tingkat lokal. Bahkan, olahraga ini tidak asing lagi bagi masyarakat di tingkat desa dan RT. Pesatnya perkembangan dunia olahraga dan beragam tujuan masyarakat dalam berolahraga membuat futsal semakin digemari. Dari anak-anak, remaja, hingga orang dewasa, baik pria maupun wanita, semuanya menunjukkan minat terhadap olahraga ini. Faktor kemudahan dalam memainkannya, bahkan dengan fasilitas yang minimal, turut mendorong popularitas futsal.

Menurut Rahmani (dalam Tri Aprian Nosa *et al.*, 2019, hlm. 28), futsal adalah olahraga yang dapat dinikmati banyak orang karena merupakan versi mini dari sepak bola, dimainkan di lapangan yang lebih kecil, sehingga masyarakat lebih mudah untuk memainkannya dibandingkan dengan sepak bola tradisional. Selain itu, menurut Syafaruddin (2018, hlm. 167), futsal adalah olahraga sepak bola dalam ruangan yang membutuhkan keterampilan teknis tinggi. Dengan jumlah pemain

yang sedikit, tempo permainan yang cepat, serta peluang mencetak gol yang lebih besar, futsal menawarkan tantangan sekaligus keseruan tersendiri. Eka (dalam Tri Aprian Nosa *et al.*, 2019, hlm. 28) juga menjelaskan bahwa futsal adalah permainan antara dua tim yang masing-masing terdiri dari lima pemain, yang bertujuan mencetak gol ke gawang lawan melalui teknik manipulasi bola menggunakan kaki.

Lebih lanjut, Hatta (dalam Pranata, 2016, hlm. 8) menyebutkan bahwa futsal dimainkan di dalam ruangan dengan ukuran lapangan antara 38-42 meter untuk panjang dan 15-25 meter untuk lebar, serta terdiri dari lima pemain termasuk penjaga gawang. Menurut Kurniawan (dalam Pranata, 2016, hlm. 8), tujuan utama dalam permainan futsal adalah memasukkan bola ke dalam gawang lawan dengan menguasai bola melalui manipulasi menggunakan kaki. Setiap tim juga diperbolehkan memiliki pemain cadangan untuk mendukung rotasi pemain selama pertandingan. Kesuksesan dalam permainan futsal sangat dipengaruhi oleh keterampilan individu yang baik, seperti kemampuan mengontrol bola, mengatur tempo, dan kerja sama tim yang solid.

Penguasaan teknik dasar merupakan elemen penting yang diperlukan dalam permainan futsal untuk memastikan bahwa setiap pertandingan dapat berlangsung dengan baik dan sesuai aturan. Setiap pemain futsal perlu menguasai lima teknik dasar yang esensial, yaitu: teknik mengumpan atau *passing*, menahan bola atau control, mengumpan lambung atau *chipping*, menggiring bola atau *dribbling*, dan menembak bola atau *shooting*. Teknik mengumpan (*passing*) memungkinkan pemain untuk bekerja sama secara efektif dengan rekan setimnya, sedangkan teknik menahan bola (*control*) membantu pemain mengendalikan bola dengan baik. Teknik mengumpan lambung (*chipping*) bermanfaat untuk memindahkan bola

dengan cepat, terutama untuk melintasi pemain lawan. Teknik menggiring bola (*dribbling*) membantu pemain membawa bola dengan lincah dan terampil, sementara teknik menembak bola (*shooting*) diperlukan untuk mencetak gol dengan akurat ke gawang lawan.

Pendidikan jasmani ditingkat SMP memiliki peran penting dalam membentuk karakter, Kesehatan, dan pembentukan pola hidup sehat siswa. Futsal sebagai salah satu cabang olahraga yang diminati siswa menawarkan potensi untuk meningkatkan hasil belajar, tidak hanya dari segi fisik tetapi juga aspek sosial dan psikologis. Pembelajaran futsal dengan metode bermain dapat menjadi alternatif yang menarik untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Selama ini, pembelajaran futsal di sekolah cenderung terfokus pada aspek Teknik dan taktik permainan. Dalam olahraga bentuk permainan tidak jarang ditemukan, olahraga itu sendiri merupakan suatu kegiatan yang seperti bermain namun kegiatannya terarah dan terorganisir serta bersifat bersaing. Metode bermain dalam pembelajaran futsal menekankan pada aspek pengalaman langsung para siswa dalam bermain futsal, termasuk interaksi sosial, kreativitas, pemecah masalah, dan pengambil Keputusan. Variasi dalam pembelajaran futsal dengan metode bermain dapat mencakup berbagai jenis permainan, seperti permainan kecil, permainan adaptif, atau permainan dengan aturan yang dimodifikasi.

Hasil observasi dilakukan peneliti pada siswa SMP Budhi Dharma Balige kelas VIII-D ajaran 2023/2024. Berdasarkan pengamatan, masih banyak siswa yang kesulitan melakukan *passing* dengan tepat saat bermain futsal. Hal ini terlihat dari sejumlah kesalahan umum yang dilakukan, seperti bola yang tidak sampai ke rekan tim, operan yang terlalu keras sehingga menyulitkan teman untuk mengendalikan

bola, atau bahkan operan asal-asalan tanpa arah yang jelas. Sering kali, arah *passing* pun tidak akurat, yang akhirnya mengakibatkan kesalahan dalam memberikan umpan. Kesalahan-kesalahan ini mencerminkan kurangnya pemahaman siswa mengenai teknik dasar *passing* yang efektif dan terarah.

Di sisi lain, metode pengajaran yang diterapkan guru cenderung monoton dan kurang bervariasi, sehingga membuat siswa merasa jenuh dan bosan. Ketika pembelajaran tidak menarik, siswa cenderung kehilangan fokus dan lebih mudah melakukan kesalahan. Kurangnya variasi dalam pembelajaran olahraga ini dapat menjadi penghambat bagi siswa dalam menguasai keterampilan dasar bermain futsal. Untuk membantu siswa mengatasi kesalahan dasar dan memperbaiki teknik *passing* mereka, guru perlu menciptakan pembelajaran yang lebih bervariasi dan dinamis.

Dengan memanfaatkan berbagai variasi dalam pembelajaran mengoper bola, siswa dapat meningkatkan kemampuan *passing* mereka sambil tetap merasa tertarik pada materi yang diajarkan. Guru memiliki peran penting dalam merancang program pembelajaran yang terarah dan menyenangkan. Kombinasi antara teknik dasar yang bervariasi dengan permainan futsal yang interaktif dapat membantu siswa lebih memahami teknik *passing* dan keterampilan dasar lainnya. Jika dilakukan dengan tepat, variasi ini tidak hanya membantu siswa menguasai teknik yang diperlukan, tetapi juga menjaga motivasi mereka selama proses belajar.

Selain itu, pembelajaran yang bervariasi dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan dasar futsal secara bertahap, mulai dari pemahaman dasar hingga kemampuan yang lebih kompleks. Melalui program pembelajaran yang terstruktur dengan pertemuan rutin setiap minggu, siswa di kelas VIII-D SMP

Budhi Dharma tahun ajaran 2024/2025 diharapkan dapat meningkatkan kemampuan bermain futsal secara signifikan dalam empat kali pertemuan. Selama pertemuan tersebut, siswa akan mempraktikkan teknik dasar dalam konteks permainan sehingga mereka dapat menerapkannya secara langsung di lapangan.

Sebagai langkah inovatif, penulis merancang variasi pembelajaran seperti *small-sided games*, yaitu permainan futsal dengan tim yang lebih kecil agar siswa dapat lebih fokus pada pengembangan keterampilan individu seperti *passing* dan penguasaan bola. Melalui *small-sided games*, siswa memiliki kesempatan lebih banyak untuk menguasai bola dan meningkatkan kecepatan serta akurasi dalam melakukan *passing*. Variasi pembelajaran ini bertujuan untuk menjaga semangat siswa selama pembelajaran berlangsung, mengurangi kejenuhan, dan memastikan setiap siswa mendapat kesempatan untuk terlibat aktif dalam permainan.

Dengan menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik, siswa diharapkan dapat lebih menikmati proses belajar futsal, meningkatkan keterampilan teknik dasar mereka, serta membangun kepercayaan diri saat bermain. Ini juga membantu mereka untuk lebih siap menghadapi situasi pertandingan sebenarnya di masa mendatang. Implementasi variasi ini bukan hanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan individu, tetapi juga untuk membangun kerja sama tim, kedisiplinan, dan sikap sportif dalam bermain futsal.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam masalah tersebut dengan judul “ Pengaruh Penerapan *Small Sided Games* Dalam Peningkatan Hasil Belajar *Passing* Permainan Futsal siswa kelas VIII SMP Budhi Dharma Balige ”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang Masalah dalam penelitian ini maka yang akan menjadi identifikasi masalah adalah :

1. Kurangnya variasi pembelajaran *passing* kaki bagian dalam pada pembelajaran futsal yang diberikan.
2. Siswa tidak melakukan teknik dasar *passing* kaki bagian dalam dengan baik.
3. Kurangnya motivasi siswa terhadap pembelajaran *passing* kaki bagian dalam pada pembelajaran futsal.
4. Belum diketahuinya pengaruh metode pembelajaran *small sided games* terhadap peningkatan hasil belajar *passing* kaki bagian dalam pada pembelajaran futsal di SMP Budhi Dharma Balige.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang diidentifikasi serta adanya keterbatasan dan waktu peneliti, maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah yang difokuskan peneliti pada “ Pengaruh Penerapan *Small Sided Games* Dalam Peningkatan Hasil Belajar *Passing* Permainan Futsal Siswa Kelas VIII SMP Budhi Dharma Balige.”

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti mengategorikan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah *small sided games* berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar *passing* permainan futsal siswa kelas VIII SMP Budhi Dharma Balige?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan *small sided games* terhadap peningkatan hasil belajar *passing* siswa kelas VIII SMP Budhi Dharma Balige.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat yang baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang diharapkan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan yang luas mengenai pembelajaran permainan futsal menggunakan metode bermain untuk mencapai perolehan dan pembelajaran bagi peserta didik yang lebih serta hasil penelitian ini sekiranya dapat menjadi referensi terhadap pelaksanaan berikutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Untuk memberikan suasana permainan yang baru serta mengembangkan skill siswa dalam mengetahui pembelajaran bermain futsal.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dan memberikan referensi bagi guru dalam memanfaatkan media baik dalam proses pembelajaran ataupun pada saat melakukan penilaian.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sehingga dapat dijadikan bahan referensi dalam meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran di sekolah.

d. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu pengalaman dan pedoman bagi peneliti ketika menjadi guru kelak untuk diterapkan di lapangan secara nyata di lingkungan sekolah. Selain itu, menambah wawasan baru tentang peningkatan hasil belajar siswa dengan metode bermain dalam permainan futsal.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi peneliti yang tertarik dalam melakukan penelitian dalam bidang Pendidikan khususnya dalam mengembangkan media dalam proses pembelajaran.